



TIDAK DITEMUKAN KLASTER BARU Tambahan Kasus Covid-19 Didominasi Keluarga

YOGYA (KR) - Selama empat hari terakhir laju pertambahan kasus Covid-19 di Kota Yogya rata-rata tercatat di atas 30 kasus per hari. Bahkan pada Kamis (10/6) dilaporkan ada tambahan 89 kasus. Meski demikian tidak ditemukan klaster baru, dan tambahan kasus tersebut didominasi dari keluarga.

"Kebanyakan memang di dalam keluarga, kelompok atau komunitas dan tersebar di wilayah. Misal satu anggota keluarga kena, setelah ditracing yang lain juga kena," jelas Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, Jumat (11/6).

Terkait tingginya angka tambahan pada Kamis (10/6) lalu, menurut Heroe merupakan efek dari keterlambatan laporan sejak empat hari sebelumnya. Hal ini karena tidak semua kasus yang terjadi selama empat hari tersebut dapat dilaporkan pada hari yang sama. Penyebab keterlambatan bisa dari pihak laboratorium atau sebab lain namun bukan karena lonjakan dalam satu hari.

Heroe menjelaskan, meski ada kenaikan namun tidak sampai masuk kategori lonjakan. Di samping itu juga bukan karena

efek libur lebaran melainkan peningkatan aktivitas pada akhir pekan beberapa waktu lalu. "Kami masih mengidentifikasi sebagai transmisi lokal karena banyak dari lingkungan keluarga. Total kasus aktif kemarin tercatat 361 kasus, baik yang isolasi mandiri maupun di rumah sakit. Kapasitas di rumah sakit juga masih aman, sekitar 50 persen," urainya.

Kemungkinan adanya klaster di Kota Yogya juga tidak ditemukan. Terakhir ialah dua pekan lalu di salah satu wilayah Kemantren Umbulharjo yang terjadi lonjakan dari klaster layatan. Totalnya di wilayah tersebut mencapai 63 kasus hingga sempat dilakukan pembatasan mikro atau *lockdown*. Akan tetapi sejak pekan lalu sudah terkendali.

Sedangkan dari mortalitas kasus di Kota Yogya cenderung merata dari yang muda hingga lansia. Artinya, sebagian besar ditentukan oleh daya tahan tubuhnya masing-masing. Tidak sedikit anak muda tidak memiliki komorbid namun terkena virus Korona karena daya tahan tubuhnya sedang tidak fit. Kendati demikian, warga yang sudah divaksin cenderung lebih tahan dibanding yang belum. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005